

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, kegiatan pembelajaran tari *Ratoeh Jaroe* pada ekstrakurikuler di MAN 1 Yogyakarta sudah berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari kemampuan siswa yang telah menguasai materi tari *Ratoeh Jaroe* sesuai dengan yang diajarkan oleh pelatih. Pencapaian tersebut tidak terlepas dari metode pembelajaran yang digunakan oleh pelatih.

Adapun metode yang digunakan pada pembelajaran tari *Ratoeh Jaroe* di ekstrakurikuler MAN 1 Yogyakarta antara lain yakni (1) metode ceramah, (2) metode demonstrasi, (3) metode latihan (*drill*), (4) metode *jigsaw* (tim ahli), (5) metode eksperimen, dan (6) metode *bamboo dancing*. Metode ceramah digunakan saat pertemuan awal untuk menjelaskan secara keseluruhan tentang pengetahuan tari Aceh khususnya tari *Ratoeh Jaroe*. Metode demonstrasi digunakan pelatih untuk mempraktikkan gerakan tari dan ditirukan oleh siswa sehingga terjadi interaksi antara pelatih dan siswa. Metode latihan digunakan sebagai upaya untuk memperoleh ketangkasan dan ketepatan. Sesuai dengan tarian tersebut yang bertujuan untuk menonjolkan ketangkasan, kecepatan dan ketepatan, maka pelatih juga menggunakan metode latihan (*drill*) dalam pembelajarannya untuk mencapai tujuan tersebut. Pembentukan tim ahli dalam metode pembelajaran *jigsaw*, digunakan untuk mengajarkan rasa tanggung jawab dan kerjasama tim atas pembelajaran yang telah diberikan oleh Pelatih ekstrakurikuler tari *Ratoeh Jaroe*, agar siswa selalu siap untuk mengajarkan tarian ini kepada siswa lainnya yang

belum bisa dan juga sebagai pengganti jika pelatih berhalangan hadir. Metode eksperimen pada pembelajaran ekstrakurikuler tari *Ratoeh Jaroe* di MAN 1 Yogyakarta digunakan saat latihan untuk penampilan ataupun lomba, yang biasanya menampilkan gerakan kreasi baru. Ciri khas tari *Ratoeh Jaroe* adalah memiliki metode yang unik dalam pembelajarannya yaitu metode *bamboo dancing*, dengan cara duduk bersimpuh, duduk sejajar dan rapat membentuk garis lurus horizontal sesuai dengan pola tarian tersebut.

Adapun hambatan internal yang tidak dapat dihindari dalam pelaksanaan metode pembelajaran tari *Ratoeh Jaroe* yaitu jadwal latihan yang berbenturan dengan jadwal kegiatan siswa, sedangkan hambatan eksternal yaitu tempat latihan yang masih di Masjid MAN 1 Yogyakarta dan sering berpindah tempat jika di Masjid ada kegiatan ibadah dan kegiatan lain.

Dilihat dari kemampuan siswa yang telah menguasai materi yang diberikan oleh pelatih, maka metode pembelajaran yang digunakan oleh pelatih dapat dikatakan berhasil, meski terdapat beberapa hambatan dalam pelaksanaannya. Hal itu tidak mengurangi tingkat keberhasilan metode pembelajaran yang telah diterapkan.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian mengenai metode pembelajaran tari *Ratoeh Jaroe* pada ekstrakurikuler di MAN 1 Yogyakarta, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut.

1. Bagi MAN 1 Yogyakarta

Sebaiknya pihak MAN 1 Yogyakarta lebih mendukung dan mengembangkan ekstrakurikuler tari *Ratoeh Jaroe* dengan memberikan tempat latihan khusus dan membantu tim ekstrakurikuler tari *Ratoeh Jaroe* untuk mencari donatur serta sponsor guna mendukung kegiatan diplomasi budaya luar negeri yang dicanangkan oleh tim ekstrakurikuler tari *Ratoeh Jaroe*.

2. Bagi Pelatih

Hendaknya pelatih terus memberikan energi positifnya kepada siswa, dan memberi inovasi baru dalam melatih guna mempertahankan semangat siswa dalam berlatih.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ambarjaya, Beni. 2012. *Psikologi Pendidikan dan Pengajaran*. Yogyakarta: CAPS.
- Bahri, Syaiful. 2005. *Guru dan anak didik dalam interaksi edukatif pendekatan teoritis psikologis*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Bastomi, S. 1985. *Berapresiasi Pada Seni Rupa*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- _____.^b. 1992. *Wawasan Seni*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Gunawan, Imam. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Angkasa.
- Hadi, Y Sumandiyo. 2011. *Koreografi*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Hamalik, Oemar. 2009. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamdayama, Jumanta. 2019. *Metodologi Pengajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamzah dan Nurdin. 2011. *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Huda, Miftahul. 2013. Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013) hal 233
- Jazuli. 1994. *Telaah Teoritis Seni Tari*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Kemendikbud. 2014. Permendikbud 62 Tahun 2014 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Komalasari, Kokom. 2010. *Pembelajaran Kontekstual: Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Refika Aditama.
- Moelong, Lexy. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasution, S. 1982. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar & Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Reni Ida Lestari. 2018. Pembelajaran Tari *Bedana* Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di SMPN 2 Bantul Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Sagala, Syaiful. 2009. *Konsep dan Makna Pembelajaran untuk Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*. Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Siti Rodiyah. 2015. Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Elemen Gerak Tari Mata Pelajaran Seni Budaya Siswa Kelas VII A SMPN 26 Semarang. *Skripsi*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Soedarsono. 1992. *Pengantar Apresiasi Seni*. Jakarta: Balai Pustaka.
- _____.^b 1981. *Tari-Tarian Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sugihartono, dkk. 2015. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono, Agus. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA, CV.
- Supriyono. 2009. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2009
- Suyono dan Hariyanto. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Syah, Muhibbin. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syahraini Tambak. 2016. Metode *Drill* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal*. Pekanbaru: Universitas Islam Riau.
- Thantia Oczalina. 2018. Pembelajaran Tari *Dibingi Bakas* Menggunakan Metode Demonstrasi Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di SMKN 1 Krui Pesisir Barat. *Skripsi*. Lampung: Universitas Lampung.
- Trianto. 2010. *Mendesain Pembelajaran Inovatif Dan Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Wiwi. 2007. Profil Penari *Sintren* di Kabupaten Pemalang. *Skripsi*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.

Webtografi

MAN 1 Yogyakarta. 2016. *Profil Sekolah*.
<https://manyogya1.sch.id/page/2020/2/sejarah-singkat.html>. Diakses
tanggal 18 Desember 2019, pukul 19.00 WIB.

Samparona. 2013. *Fungsi Dan Tujuan Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler*.
[http://samparona.blogspot.com/2013/10/fungsi_dan_tujuan_pelaksanaan_KEgiatan_ekstrakurikuler.html?m=1](http://samparona.blogspot.com/2013/10/fungsi_dan_tujuan_pelaksanaan_kegiatan_ekstrakurikuler.html?m=1). Diakses tanggal 20 Desember 2019,
pukul 20.00 WIB.

Tari Ratoeh Jaroe. 2019. *Tari Ratoeh Jaroe, Tari Kreasi dari Aceh*.
<https://www.goodnewsfromindonesia.id/2019/12/23/tari-ratoeh-jaore-tari-kreasi-dari-aceh>. Diakses tanggal 10 Januari 2020, pukul 21.00 WIB.

Narasumber

1. Nama : Drs. H. Wiranto Prasetyahadi, M.Pd.
Umur : 54 tahun
Pekerjaan : Kepala MAN 1 Yogyakarta
Peran : Sebagai narasumber
2. Nama : Fellalia Hasna Hanifah, S. Sos.
Umur : 23 tahun
Pekerjaan : Pelatih ekstrakurikuler tari di *Ratoeh Jaroe* MAN 1
Yogyakarta.
Peran : Sebagai narasumber
3. Nama : Puteri Nabila Artika
Umur : 17 tahun
Pekerjaan : Siswa Kelas XI MAN 1 Yogyakarta
Peran : Anggota ekstrakurikuler tari *Ratoeh Jaroe* MAN 1
Yogyakarta
4. Nama : Salsabila Putri Fadika
Umur : 17 tahun
Pekerjaan : Siswa Kelas XI MAN 1 Yogyakarta
Peran : Anggota ekstrakurikuler tari *Ratoeh Jaroe* MAN 1
Yogyakarta